



Jurnal SANTI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)
Vol. 6 No.1 Tahun 2026
DOI: <https://doi.org/10.58794/santi.v6i1.2091>

Perancangan Sistem Informasi Stok Suku Cadang Pada PT Arjuna Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC Dengan Model Waterfall

Israma Mauladi Putra*¹, Yulef Dian²

^{1,2} Politeknik LP3I Padang, Jl. By Pass KM 7, Kelurahan Pisang,
Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia
e-mail : ¹isramauladi92@gmail.com, ²yulefdian@plb.ac.id

(Received :9 April 2026; Revised: 16 April 2026; Accepted: 25 April 2026; Available online: 6 Mei 2026)

Abstrak

PT Arjuna merupakan perusahaan distribusi pupuk subsidi antar gudang yang menggunakan kendaraan operasional dan memerlukan pengelolaan suku cadang secara berkala. Sistem pencatatan stok yang masih manual menimbulkan permasalahan seperti ketidakakuratan data, keterbatasan informasi stok, dan keterlambatan pelaporan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi stok suku cadang berbasis web guna meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan data. Metode yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Hasil penelitian berupa sistem yang mampu mengelola data barang masuk dan keluar secara terintegrasi, mendukung pemantauan stok secara real-time, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: – Sistem Informasi, Stok Suku Cadang, Kendaraan Operasional, Distribusi Pupuk

Abstract

PT Arjuna is a company engaged in subsidized fertilizer distribution between warehouses using operational vehicles, which require periodic spare part replacement. The current manual inventory recording system leads to data inaccuracies, limited stock visibility, and delays in reporting. This study aims to design a web-based spare parts inventory information system to improve data management effectiveness and accuracy. The method applied is the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model, consisting of requirements analysis, system design, implementation, and testing. The result is a system capable of managing incoming and outgoing goods data in an integrated manner, supporting real-time stock monitoring, and improving overall operational efficiency within the company.

Keywords: Information System, Spare Parts Stock, Operational Vehicles, Fertilizer Distribution

1. Pendahuluan

PT Arjuna merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan distribusi pupuk subsidi dari gudang ke gudang dengan menggunakan beberapa kendaraan operasional. Dalam kegiatan operasionalnya, kendaraan tersebut memerlukan perawatan secara berkala agar tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk proses distribusi. Perawatan tersebut meliputi

penggantian berbagai suku cadang kendaraan seperti oli, ban, dan komponen lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan stok suku cadang menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan suku cadang ketika dibutuhkan.

Namun, pengelolaan stok suku cadang pada PT Arjuna masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam pencatatan data, kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan [1], [2].

Penelitian sebelumnya umumnya membahas sistem informasi persediaan barang secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional pada perusahaan distribusi pupuk yang memiliki mobilitas tinggi[3]. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam penerapan sistem informasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan distribusi[4].

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam mengelola data stok suku cadang secara terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses pencatatan barang masuk dan barang keluar, meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data, serta menghasilkan laporan stok yang lebih cepat dan akurat.

PT Arjuna merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan distribusi pupuk subsidi dari gudang ke gudang dengan menggunakan beberapa kendaraan operasional. Dalam kegiatan operasionalnya, kendaraan tersebut memerlukan perawatan secara berkala agar tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan untuk proses distribusi. Perawatan tersebut meliputi penggantian berbagai suku cadang kendaraan seperti oli, ban, dan komponen lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan stok suku cadang menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan suku cadang ketika dibutuhkan.

Namun, dalam pengelolaan stok suku cadang pada PT Arjuna masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan dalam pencatatan data, kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan. Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas sistem informasi persediaan barang secara umum, namun belum secara spesifik mengkaji pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional pada perusahaan distribusi pupuk yang memiliki mobilitas tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam penerapan sistem informasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan distribusi.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam mengelola data stok suku cadang secara terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan mampu mempermudah proses pencatatan barang masuk dan barang keluar, meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data, serta menghasilkan laporan stok yang lebih cepat dan akurat[5], [6].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi stok suku cadang pada PT Arjuna, mengembangkan sistem yang mampu mengelola data barang masuk dan barang keluar secara terkomputerisasi, meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam pengelolaan data stok suku cadang, serta menghasilkan laporan stok yang cepat, tepat, dan akurat.

2. Metode Penelitian

Pada jurnal yang ditulis [7], penerapan metode ABC dalam sistem memungkinkan pengelompokan barang berdasarkan nilai dan frekuensi penggunaannya, sehingga memudahkan pengelolaan persediaan secara lebih efektif.

Selanjutnya, pada penelitian [8], sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi karena waktu proses menjadi lebih cepat. Perhitungan kebutuhan spare part yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan kertas, kini telah terkomputerisasi sehingga penggunaan kertas dapat dikurangi. Sistem ini juga membantu CV. Mandalika Motor dalam mempermudah pengelolaan kebutuhan spare part.

Pada penelitian yang dilakukan [9], sistem informasi akuntansi stok barang berbasis Laravel terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan inventory di

Toko Kosmetik XYZ. Hal ini dicapai melalui pencatatan transaksi, pengelolaan barang masuk dan keluar, serta penyajian laporan stok secara real-time.

Selanjutnya, pada penelitian [9], berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa aplikasi yang dibangun menggunakan PHPMyAdmin dan database MySQL mampu membantu proses pencatatan data barang, meliputi data barang masuk, barang keluar, supplier, serta laporan stok. Sistem ini mempermudah dalam memperoleh informasi terkait persediaan barang.

Pada penelitian [10], dijelaskan bahwa pengelolaan stok barang dalam perusahaan manufaktur seperti CarFix Salatiga memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Pencatatan persediaan barang di gudang harus dilakukan dengan teliti, karena kesalahan sekecil apa pun dalam pencatatan keluar-masuk barang dapat menimbulkan kerugian.

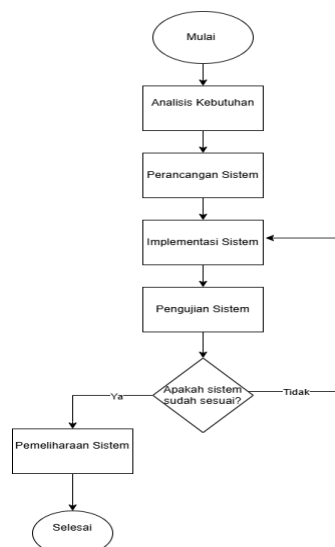
Pada jurnal yang ditulis [11] Penerapan metode ABC dalam sistem ini memungkinkan pengelompokan barang berdasarkan nilai dan frekuensi penggunaannya

Selanjutnya pada penelitian [12] menjadi lebih efisien karena waktu proses menjadi lebih cepat. Perhitungan perkiraan kebutuhan spare party yang sebelumnya masih menggunakan kertas sudah menggunakan sistem sehingga penggunaan kertas menjadi berkurang. Sistem ini dapat digunakan CV. Mandalika Motor untuk mempermudah kegiatan pengelolaan kebutuhan spare part

Pada penelitian yang dilakukan [13] Sistem informasi akuntansi stok barang berbasis Laravel yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan inventory di Toko Kosmetik XYZ melalui pencatatan transaksi, pengelolaan barang masuk dan keluar, serta penyajian laporan stok secara real-time.

Selanjutnya pada penelitian [14] Hasil analisa data dan pembahasan masalah, penulis memperoleh kes-impulan yaitu aplikasi dibuat menggunakan program PHPMyAdmin, dan database MySQL dan dijalankan pada sebuah komputer yang dilengkapi dengan penyimpanan data barang, data barang masuk, data barang keluar, data suplier, stok barang, dan laporannya. Aplikasi ini dapat mempermudah proses pencatatan data barang masuk dan keluar sehingga mudah pula untuk memperoleh informasi stok persediaan barang

Pada penelitian yang dilakukan [15] Pengelolaan stok barang dalam sebuah perusahaan manufaktur seperti CarFix Salatiga sangatlah penting untuk keberlangsungan perusahaan. Pencatatan stock atau persediaan barang pada gudang atau tempat penyimpanan harus benar – benar diperhatikan jumlah keluar masuknya barang, karena dengan kesalahan sekecil apapun itu nantinya pasti akan merugikan



Gambar 1. Flowchart

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai kondisi yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional yang berlangsung di perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami permasalahan yang terjadi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data stok suku cadang kendaraan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional yang dilakukan di PT Arjuna Maju Mandiri. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pencatatan data stok suku cadang, proses pencatatan barang masuk dan barang keluar, serta proses pembuatan laporan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan kendaraan operasional dan suku cadang kendaraan di perusahaan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan stok suku cadang kendaraan serta kebutuhan sistem yang diharapkan oleh perusahaan.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan stok barang, serta sistem inventori. Studi literatur ini bertujuan untuk memperoleh dasar teori yang mendukung penelitian serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahapan dalam metode *Waterfall* terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan serta menentukan kebutuhan sistem yang diharapkan oleh pengguna.

2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan bagaimana sistem akan dibangun. Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain sistem seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, serta perancangan basis data yang akan digunakan dalam sistem.

3. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap pembuatan sistem sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan proses pengkodean program sehingga sistem dapat digunakan untuk mengelola data stok suku cadang kendaraan.

4. Pengujian Sistem

Setelah sistem selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan pada sistem serta memastikan bahwa sistem dapat digunakan secara optimal.

5. Pemeliharaan Sistem

ahap terakhir adalah pemeliharaan sistem yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat terus digunakan dengan baik. Pada tahap ini dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan pada sistem serta penyesuaian sistem apabila terdapat perubahan kebutuhan dari pengguna.

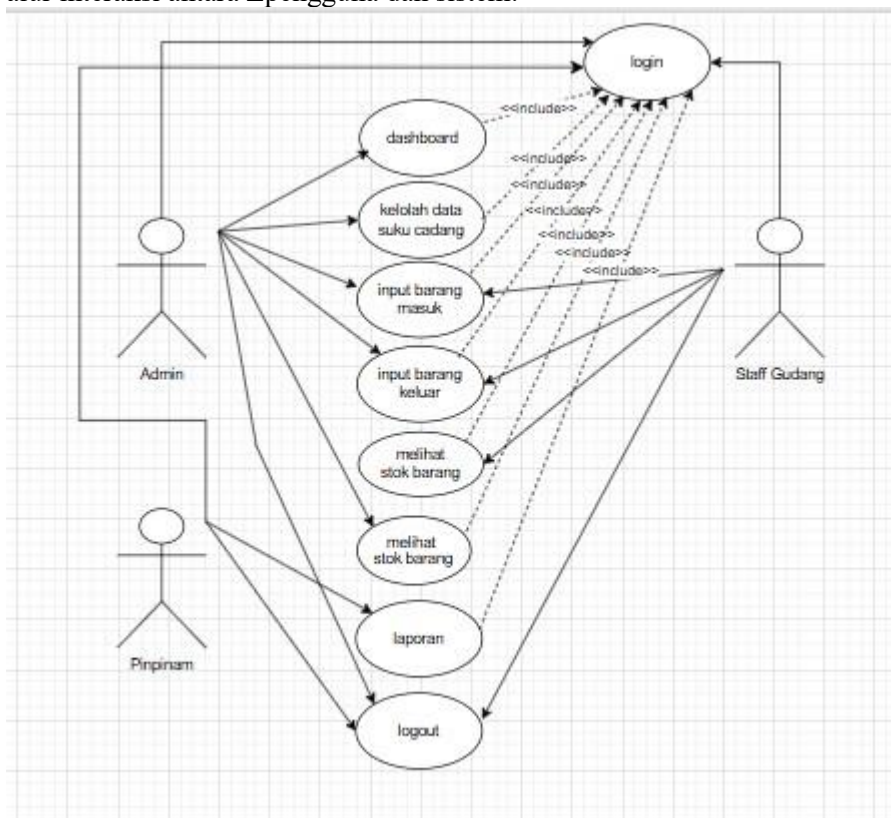
3. Hasil dan Pembahasan

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional serta merancang solusi yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola data stok secara lebih efektif dan efisien

1. Perancangan system

A. Use Case Diagram

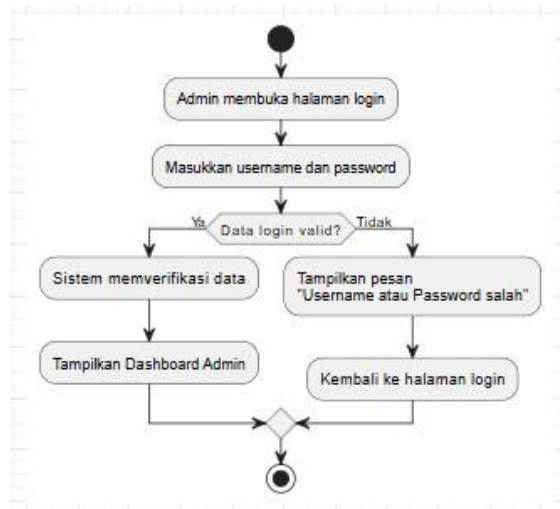
Use Case Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem serta fungsi-fungsi yang dapat dilakukan di dalam sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem untuk menjalankan proses tertentu seperti mengelola data, memasukkan informasi, dan melihat laporan. *Use Case Diagram* membantu dalam memahami kebutuhan sistem dan alur interaksi antara Zpengguna dan sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

B. Activity Diagram

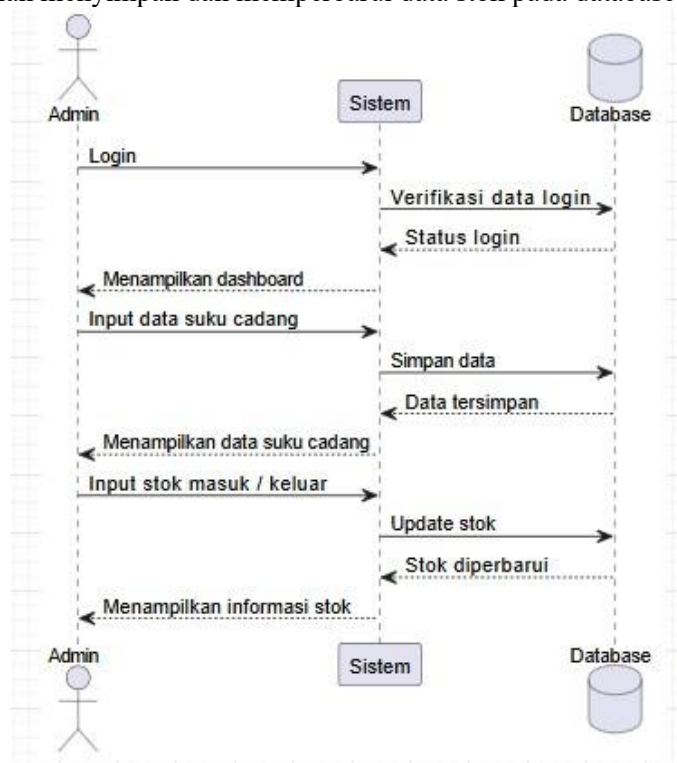
Activity Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas atau proses yang terjadi dalam suatu sistem dari awal hingga selesai. Diagram ini menunjukkan urutan kegiatan, keputusan, serta interaksi yang terjadi selama sistem berjalan sehingga memudahkan dalam memahami proses kerja system



Gambar 3. Activity Diagram

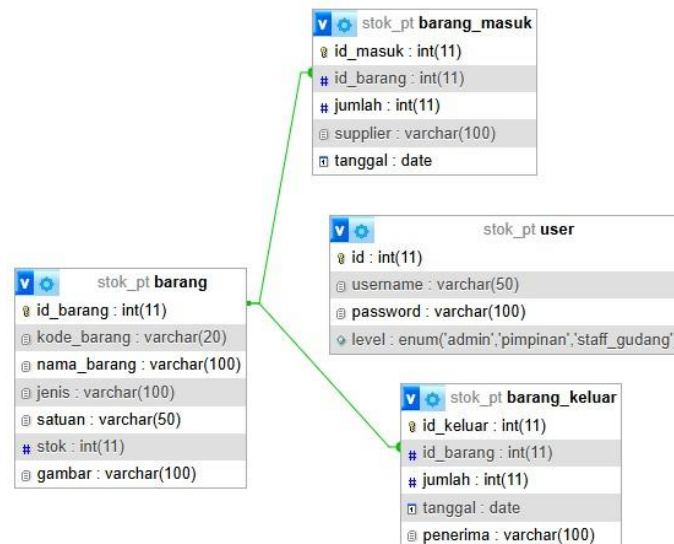
C. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan urutan interaksi antara admin, sistem, dan database dalam proses pengelolaan stok suku cadang. Admin melakukan login ke sistem, kemudian sistem memverifikasi data ke database. Setelah berhasil login, admin dapat mengelola data suku cadang serta melakukan pencatatan stok masuk dan stok keluar. Sistem kemudian menyimpan dan memperbarui data stok pada database.



Gambar 4. Sequence Diagram

D. **Diagram ERD (Entity Relationship Diagram)** adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan struktur data dalam suatu sistem serta hubungan antar entitas di dalam database. ERD membantu dalam merancang basis data dengan menunjukkan entitas, atribut, dan relasi antar entitas sehingga sistem dapat dibuat secara terstruktur dan mudah dipahami.



Gambar 5. Diagram ERD

2. Tampilan Sistem

Dalam hal tampilan sistem, berbagai halaman antarmuka pengguna dikembangkan untuk memudahkan pengelolaan data

1. Halaman Login

merupakan halaman awal pada sistem yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukkan **username** dan **password** yang telah terdaftar. Halaman ini berfungsi untuk menjaga keamanan sistem sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat mengelola data stok suku cadang. Setelah login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman **dashboard** system

LOGIN SISTEM STOK

Username

Password

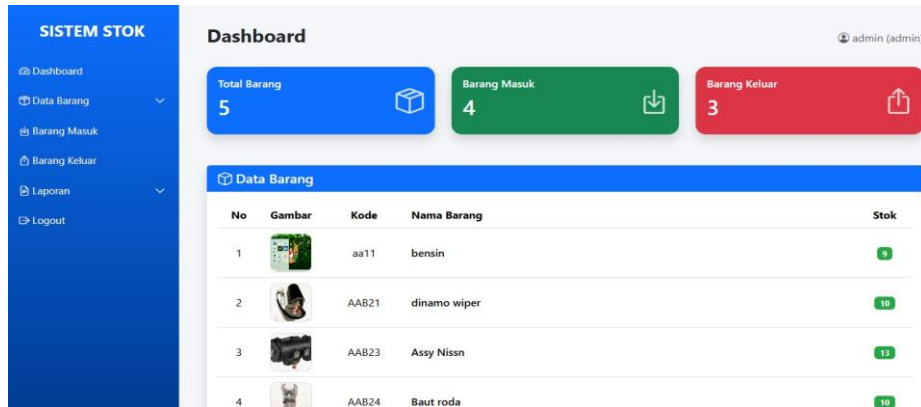
Login

Sistem Stok Suku Cadang

Gambar 6. Halaman Login

2. **Halaman Dashboard**

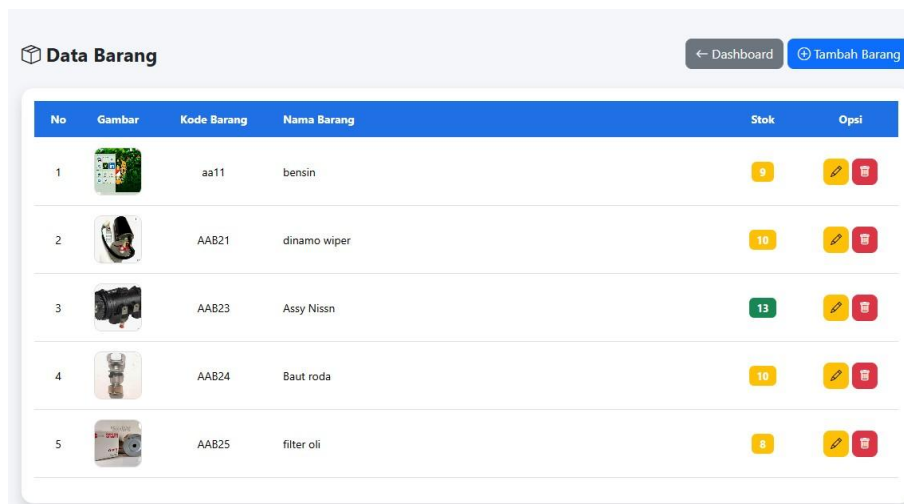
merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi seperti jumlah data barang, barang masuk, dan barang keluar. Dashboard berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi stok suku cadang sehingga pengguna dapat memantau data dengan lebih cepat dan mudah.



Gambar 7. Halaman Dashboard

3. **Halaman Data Barang**

merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data suku cadang yang tersedia di dalam sistem. Pada halaman ini pengguna dapat melihat daftar barang, menambah data barang baru, mengubah data barang, serta menghapus data barang. Halaman ini membantu pengguna dalam mengelola informasi suku cadang secara teratur dan terstruktur.



Gambar 8. Halaman Data Barang

4. **Halaman Barang Masuk**

merupakan halaman yang digunakan untuk mencatat setiap suku cadang yang masuk ke dalam gudang. Pada halaman ini pengguna dapat menambahkan data barang masuk seperti nama barang, jumlah, dan tanggal masuk. Data ini membantu pengguna dalam memantau penambahan stok suku cadang di dalam sistem.

No	Kode Transaksi	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Supplier	Opsi
1	TRX10	2026-03-09	bensin	4	kurnia	
2	TRX9	2026-03-09	dinamo wiper	8	bintang	
3	TRX8	2026-03-09	filter oli	5	jaya utama	
4	TRX7	2026-03-09	Assy Nissn	11	zehan motor	

Gambar 9. Halaman Barang Masuk

5. Halaman Barang Keluar

merupakan halaman yang digunakan untuk mencatat suku cadang yang keluar atau digunakan dari gudang. Pada halaman ini pengguna dapat memasukkan data seperti nama barang, jumlah barang, dan tanggal keluar. Halaman ini membantu dalam memantau penggunaan stok suku cadang kendaraan.

No	Kode Transaksi	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	Penerima	Opsi
1	TRX9	2026-03-09	filter oli	2	BA675DD	
2	TRX8	2026-03-09	Assy Nissn	3	BA675VB	
3	TRX7	2026-03-09	dinamo wiper	6	ba677jh	

Gambar 10. Halaman Barang Keluar

6. Halaman Laporan Stok

merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi jumlah stok suku cadang yang tersedia di gudang. Halaman ini membantu pengguna dalam melihat dan memantau ketersediaan barang serta mempermudah dalam pembuatan laporan stok secara cepat dan akurat.

No	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	aa11	bensin	9
2	AAB21	dinamo wiper	10
3	AAB23	Assy Nissan	13
4	AAB24	Baut roda	10
5	AAB25	filter oli	8

Gambar 11. Halaman Laporan Stok

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional di PT Arjuna Maju Mandiri sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan serta kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang

tersedia secara akurat.

Setelah dikembangkan sistem informasi pengelolaan stok, diperoleh hasil bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan data barang masuk dan keluar, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi stok secara cepat dan real-time. Dengan demikian, sistem yang dibangun dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan suku cadang secara lebih terstruktur, efektif, dan akurat, sehingga mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi stok minimum, integrasi dengan sistem pembelian, serta penggunaan teknologi berbasis mobile agar dapat diakses secara lebih fleksibel. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menguji performa sistem dalam skala yang lebih besar atau mengintegrasikannya dengan metode analisis lain untuk meningkatkan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan stok suku cadang kendaraan operasional di PT Arjuna Maju Mandiri sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia. Dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan, proses pengelolaan stok suku cadang dapat dilakukan secara lebih terstruktur, cepat, dan akurat sehingga dapat membantu perusahaan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Daftar Pustaka

- [1] C. A. Putri and B. Handoko, "Analisis Faktor Penyebab Ketidakcocokan Jumlah Barang Dalam Stock Opname Dengan Metode Dmaic Di Toko Ritel King Frozen Food Ciwaruga," *J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 9, no. 204, pp. 1033–1048, 2024.
- [2] M. Susanti *et al.*, "Perancangan sistem informasi stock barang berbasis komputer untuk mendukung pengelolaan data persediaan barang 1," vol. 2, no. 2, pp. 654–662, 2025.
- [3] L. Setiyani, "Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem Informasi Persediaan Barang Perusahaan General Trading (Studi Kasus : PT . Amco Multitech)," vol. 4, pp. 288–295, 2020.
- [4] W. E. B. Di, C. V Kartika, and K. Bersama, "Sistem Informasi Inventory Sparepart Mesin Produksi Berbasis Web Di Cv. Kartika Karya Bersama, Bekasi Dwipa Handayani 1 , Hendarman Lubis 2 1".
- [5] F. Umariyah and A. T. Ranteallo, "Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024," *Indones. Econ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 1492–1498, 2025.
- [6] M. R. Saputra, P. A. Asadel, N. F. Pratama, and M. A. Herlambang, "Implementasi Sistem Informasi Inventory Pada Umkm Untuk Mengurangi Kesalahan Stok Barang," *J. E-Bisnis, Sist. Inf.*, vol. XX, no. 03, pp. 164–169, 2025.
- [7] F. Kristiyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Spare Part Mobil Berbasis Web Menggunakan Metode ABC," vol. 1, no. 1, 2019.
- [8] S. Suprawiro, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Kapal Berbasis Web : Studi Kasus Asia Group Pangkalpinang," vol. 06, no. September, pp. 121–129, 2017.
- [9] M. Christian, Suparni, and L. A. Utami, "Sistem Informasi Inventory Menggunakan Framework," *J. LARIK*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [10] Muhtarudin and I. Sopiah, "Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Spare Part Sepeda Motor Studi Kasus : PT SEJAHTERA INTI ANUGRAH PERKASA BANDUNG," *J. Komput. Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 1–7, 2013.
- [11] Dhila Resky Effenti, Arif Setiawan, and R. Rhoedy Setiawan, "Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor Pada Yoga Part Menggunakan Metode Activity Based Costing Berbasis Web," *JEKIN - J. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 351–360, 2025, doi: 10.58794/jekin.v5i1.1320.
- [12] F. Suroso, G. M. Rahmah, and M. P. Utami, "Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Peramalan Kebutuhan Suku Cadang Kendaraan Berbasis Web," *J. Community Serv. Sustain.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–20, 2024, doi: 10.52330/jocess.v2i1.205.
- [13] A. S. Permadi, V. A. T. Manurung, L. P. Deprian, and R. P. Afani, "Digitalisasi Informasi Stok

- Spare Part Unit Angkut Site Pt Gunung Sejahtera Puti Pesona,” no. 1, 2023.
- [14] M. Purba, M. Syidik Rizky, P. Maharani, D. Fitri Brianna, and P. Octavia, “Sistem Inventarisasi Stok Barang dan Penjualan Suku Cadang Kendaraan di PT. XYZ,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 12–16, 2024.
- [15] R. D. Aryaputra and K. D. Hartomo, “Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Menggunakan Model Proses Scrum,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.35957/jatisi.v10i1.3508.